

## Analisis Stilistika Pada Lirik Lagu “Asmalibrasi” Soegi Bornean

Danindra Syifa Aulia Fitriani<sup>1</sup>, Aryanto Datu Linggi<sup>2</sup>, Adine Ratri Sekar Tandjung<sup>3</sup>, Devi

Masyita<sup>4</sup>, Adzansyah Dewangga<sup>5</sup>, Eni Nurhayati<sup>6</sup>

<sup>1</sup> UPN Veteran Jawa Timur dan [danindra.fitri@gmail.com](mailto:danindra.fitri@gmail.com)

<sup>2</sup> UPN Veteran Jawa Timur dan [aryntx0@gmail.com](mailto:aryntx0@gmail.com)

<sup>3</sup> UPN Veteran Jawa Timur dan [adineerst139@gmail.com](mailto:adineerst139@gmail.com)

<sup>4</sup> UPN Veteran Jawa Timur dan [devimasyita67@gmail.com](mailto:devimasyita67@gmail.com)

<sup>5</sup> UPN Veteran Jawa Timur dan [adznsyh@gmail.com](mailto:adznsyh@gmail.com)

<sup>6</sup> UPN Veteran Jawa Timur dan [eninurhayati188@gmail.com](mailto:eninurhayati188@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received Des, 2023

Revised Des, 2023

Accepted Des, 2023

#### Kata Kunci:

Gaya Bahasa, Lirik Lagu,  
Stilistika

#### Keywords:

Language Style, Song Lyrics,  
Stylistics

### ABSTRAK

Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk menyampaikan pendapat dan argumen. Oleh karena itu, bahasa memainkan peran sosial penting dalam komunikasi masyarakat. Meskipun bahasa bukan satu-satunya alat komunikasi, bahasa tetap sederhana dan mudah dipahami dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu “Asmalibrasi”. Penelitian ini dilakukan menggunakan metodologi pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini yaitu dilakukan dengan memposisikan peneliti sebagai instrumen kunci untuk menelaah kondisi objek yang alamiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setiap bait yang terkandung dalam lirik lagu menggunakan gaya bahasa yang beragam, masing-masing baitnya mempunyai karakteristik tersendiri sesuai dengan gaya bahasa yang digunakan. Penelitian ini dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi para pembaca yang tertarik dalam penggunaan gaya bahasa. Ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana beragamnya gaya bahasa yang berkembang di Indonesia.

### ABSTRACT

Language not only functions as a way to communicate, but also as a tool to convey opinions and arguments. Therefore, language plays an important social role in societal communication. Even though language is not the only means of communication, language remains simple and easy to understand in social life. The aim of this research is to determine the use of language styles in the lyrics of the song "Asmalibrasi". This research was conducted using a descriptive qualitative approach methodology. This approach is carried out by positioning the researcher as a key instrument for studying the condition of natural objects. The research results show that each stanza contained in the song lyrics uses a variety of language styles, each stanza has its own characteristics according to the language style used. This research can be developed and useful for readers who are interested in the use of language styles. This will increase our understanding of how various language styles have developed in Indonesia.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*



*Corresponding Author:*

Name: Danindra Syifa Aulia Fitriani  
Institution: UPN Veteran Jawa Timur  
Email: [danindra.fitri@gmail.com](mailto:danindra.fitri@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Kehidupan sehari-hari selalu melibatkan analisis. Ketika manusia melihat sesuatu yang baru, biasanya manusia ingin mengetahui lebih banyak tentangnya dengan menelaah dan mempelajarinya. Analisis biasanya didefinisikan sebagai proses mengumpulkan sejumlah atau beberapa tindakan, seperti mengurai, memilah, membedakan, dan sebagainya, yang dilakukan untuk menyatukan atau digolongkan menurut ukuran yang digunakan sebagai dasar untuk penilaian atau penetapan tertentu, kemudian mencari ringkasan dan memahami artinya. Atau dalam arti lain, tujuan analisis adalah untuk mengurai bagian kecil dari sesuatu dan mengetahui bagaimana teknis dengan bagian lainnya. Analisis kali ini akan dilakukan analisis dalam ragam bahasa lirik lagu asmalibrasi ciptaan Soegi Bornean.

Media penyampaian informasi antara satu pihak dengan pihak lainnya adalah bahasa. Masyarakat membutuhkan bahasa dalam kehidupan dan aktivitas sehari-hari (Avifah dan Nurhayati, 2022). Bahasa memiliki fungsi yang menjadikannya sebagai alat penyampaian informasi: fungsi ekspresif, terarah, estetis, dan vokal (Nurhayati dan Sukarno, 2022). Pengetahuan yang dapat memperluas pemikiran, memecahkan masalah, dan mendukung pengembangan pengetahuan teknis merupakan salah satu bidang keilmuan yang ada di Indonesia (Ramadhani dan Restian, 2023). Idawati dan fatimatuazzahra (2023) Bahasa nasional yang memiliki struktur teratur dan makna artistik adalah bahasa Indonesia. Anggini dkk. (2022) Menyatakan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang memiliki fungsi sebagai alat komunikasi dan penyampaian informasi.

Bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berinteraksi dengan orang lain. Karena selain untuk berinteraksi, bahasa juga membantu dalam komunikasi sosial. Bahasa tidak hanya sekedar alat komunikasi, tetapi juga berfungsi sebagai karakter bangsa dan rasa persatuan bangsa. Setiap negara di dunia membutuhkan bahasa untuk menjadi bahasa resmi atau bahasa nasionalnya. Bahasa juga dikatakan sebagai ciri khas suatu bangsa. Indonesia mempunyai satu bahasa yaitu bahasa Indonesia yang merupakan bahasa pemersatu negara dan mengalami penyempurnaan bahasa setiap delapan tahun sekali. Bahasa merupakan ungkapan yang mempunyai tujuan tertentu untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain. Pendengar mampu memahami dan memahami permasalahan yang dipermasalahkan. Menurut Chaer dan Agustina (1995:14), fungsi utamanya terletak pada Bahasa, dan Bahasa adalah alat komunikasi untuk berinteraksi. Suwarna (2002:4) juga menyatakan bahwa bahasa merupakan alat terpenting dalam kehidupan sehari-hari.

Ragam Bahasa atau ragam linguistik, dapat disebut juga sebagai gaya linguistik, adalah bentuk bahasa yang berubah-ubah tergantung konteks penggunaan, seperti topik yang dibicarakan, hubungan antar pembicara, dan media pembicaraan. Memiliki kemampuan untuk menggunakan Bahasa yang berbeda bukanlah ciri khas seorang pembicara; seorang ahli Bahasa yang kompeten biasanya mampu menggunakan beragam bahasa dan dapat menyesuaikannya dengan konteks dan tujuan penggunaan bahasa. Perspektif ini mengontraskan keragaman linguistik dengan dialek, yaitu

keragaman bahasa yang berbeda-beda menurut kelompok pengguna atau wilayah penuturan. Dalam bidang studi linguistik, istilah "ragam bahasa" dan "laras bahasa" tidak selalu didefinisikan secara tepat. KBBI menganggap kedua istilah tersebut sebagai sinonim. Istilah "ragam bahasa" seringkali dibedakan dengan "varietas bahasa", yaitu perbedaan bentuk bahasa tanpa memperhatikan ciri khusus dari masing-masing bentuk. Bahasa ragam ilmiah terdiri dari kelompok-kelompok bahasa menurut jenis penggunaannya dalam bidang kegiatan menurut hakikat ilmu pengetahuan. Dalam bahasa ragam ilmiah, tidak mungkin untuk memisahkan bentuk Bahasa yang luas dengan gagasan yang disampaikan melalui bentuk internalnya (Handika, dkk., 2019)

Salah satu jenis karya sastra yang memiliki nilai estetika dan makna simbolis adalah lirik lagu. Penelitian ini jurnal ini dapat dilakukan menggunakan analisis lirik lagu secara kualitatif. Analisis kualitatif melibatkan meneliti makna lirik secara menyeluruh, lirik Lagu Soegi Bornean "Asmalibrasi" adalah salah satu lagu terkenal di Indonesia yang bercerita tentang sepasang kekasih dari dua budaya yang berbeda yang berusaha untuk saling memahami dan menyatu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik lirik lagu "Asmalibrasi" secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Lirik lagu "Asmalibrasi" diambil dari situs web Soegi Bornean dan dianalisis untuk tujuan penelitian ini. (Hidayat, 2021)

Stilistika merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana bahasa dan gaya bahasa digunakan dalam karya sastra. Stilistika bertujuan untuk meneliti efek estetika yang ditimbulkan oleh pilihan dan perlakuan bahasa yang dilakukan oleh pengarang atau penyair. Dalam kajian stilistika, dikenal adanya deviasi atau penyimpangan dari norma bahasa yang lazim digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Deviasi ini dapat berupa pengulangan bunyi, inversi susunan kata, susunan hirarki klausa, penggunaan ungkapan emotif, eufemisme, atau majas. Deviasi ini memiliki fungsi estetis untuk menekankan, membuat kejelasan, atau menciptakan makna yang tidak langsung. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana gaya bahasa maupun majas yang diukur yang dikandung dalam lirik lagu Asmalibrasi,

Tujuan utama penulisan artikel ilmiah ini adalah untuk menggambarkan perkembangan ragam Bahasa yang digunakan dalam lagu yang berjudul "Asmalibrasi" agar mengetahui makna lirik dari lagu tersebut. Kami akan mengidentifikasi penggunaan ragam Bahasa stilistika dan tidak hanya itu peneliti juga menyinggung beberapa makna lirik lagu.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Stilistika*

Stilistika merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana Bahasa dan gaya Bahasa digunakan dalam karya sastra

### 2.2 *Gaya bahasa*

Gaya Bahasa merupakan bentuk Bahasa yang berbeda, tergantung pada konteks pemakaian, seperti topik yang dibicarakan, hubungan antar pembicara dan media pembicaraan

## 3. METODE PENELITIAN

Penggunaan kata-kata yang digunakan dalam lagu Asmaralibrasi menjadi daya Tarik penulis yang akhirnya dijadikan sebagai dasar penelitian ini. Metode penelitian adalah alat, prosedur, dan teknik yang dipilih dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode analisis isi. Alasan penggunaan metode pendekatan

kualitatif deskriptif ini, karena memposisikan peneliti sebagai instrumen kunci untuk menelaah kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2013). Penelitian ini memiliki dua sumber data, data primer lagu Soegi Bornean berbentuk dokumen. Dokumen ini merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk karya monumental seseorang, gambar, atau tulisan. Hasil yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel deksriptif. Lirik lagu Asmaralibrasi dari album Atma milik grup musik Soegi Bornean adalah objek dari penelitian ini

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian atau bab ini menyajikan, menjelaskan dan mendeskripsikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis stilistika pada lirik lagu "Asmalibrasi" Soegi Bornean. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pembahasan ini dilakukan dengan menghubungkan dan menggabungkan sumber-sumber data dan lirik pada lagu "Asmalibrasi".

##### 4.1 Penggunaan Diksi

Dalam lirik lagu "Asmalibrasi" terdapat beberapa diksi. Contohnya adalah diksi konotasi yang banyak terkandung dalam lirik lagu tersebut. Diksi konotasi merupakan Konotasi dapat berupa perasaan, emosi, atau asosiasi yang disertakan dengan makna literal atau primer kata

##### a) Data 1

*"asmara telah terkalibrasi frekuensi yang sama"*

"Asmara telah terkalibrasi frekuensi yang sama" adalah kutipan pertama dalam lirik tersebut, yang menggambarkan perasaan cinta atau kasih sayang yang sama di antara sepasang kekasih. Saling dapat dianggap sebagai frekuensi pasangan kekasih atau tanda kecocokan dalam banyak hal.

##### b) Data 2

*"mengikat janji merangkum indahnya"*

"Mengikat janji merangkum indahnya" adalah kutipan kedua dari lirik tersebut dan dapat diartikan sebagai "menyepakati kesepakatan untuk berbagi momen-momen bahagia bersama" atau sebagai janji sepasang kekasih untuk berbagi hal-hal yang indah di masa depan. karena kecocokan dari mereka telah dinyatakan sebelumnya pada kutipan pertama. Pada titik ini, penulis lirik lagu ini ingin menunjukkan keinginan mereka untuk membangun hubungan yang lebih kuat. "Mengikat janji", yang berarti keinginan untuk berkomitmen, dan "merangkum indahnya", yang berarti sepasang kekasih menyatukan kebahagiaan mereka bersama, adalah dua frasa yang menjelaskan pesan tersirat tersebut.

##### c) Data 3

*"laras rasa nihil lagu"*

Lirik berikutnya, "laras rasa nihil lagu", menggambarkan perasaan yang sama yang dimiliki pasangan nyata yang tidak pernah meragukan atau meragukan hubungan yang lebih lanjut. Lirik "merayu di ruang biru" digunakan selanjutnya untuk menunjukkan bahwa sepasang kekasih menjalin asmara dalam sebuah hubungan yang legal, atau lebih tepatnya, sebuah pernikahan.

d) Data 4

*"bias kita taksu gairah kalbu mendayu"*

Dalam lirik "bias kita taksu gairah kalbu mendayu" dapat diartikan kita dapat mengubah keragu-raguan dan menggunakan keragu-raguan tersebut untuk saling memberi keindahan, yang membuat hasrat hati nyaman.

e) Data 5

*"sabda diramu"*

"sabda diramu" disebutkan dalam kutipan selanjutnya sebagai menyatukan dan memilah sebuah ucapan, nasihat dan pesan dari orang-orang di sekitar Anda untuk membuat hubungan Anda lebih harmonis.

#### 4.2 Penggunaan Majas

Lagu asmalibrasi mengandung majas yang berlimpah di dalam liriknya. Satu persatu kata yang dirangkai dengan indah menciptakan lirik yang begitu indah sehingga di gemari masyarakat. Salah satu contoh majas yang digunakan adalah

##### 1. Majas Asosiasi

f) Data 1

*"Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu"*

Salah satu majas yang digunakan adalah majas asosiasi, seperti yang ditunjukkan dalam lirik "Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu", di mana "bias" berarti kesalahpahaman dan "taksu" berarti membawa hikmah. Oleh karena itu, pada dasarnya setiap pasangan pasti memiliki masalah yang sulit untuk dipahami satu sama lain, tetapi masalah yang sulit untuk dipahami tersebut harus menjadi pelajaran bagi kita agar tidak salah paham satu sama lain.

g) Data 2

*"Biar, biarlah merayu di ruang biru"*

"Biarkan, biarlah merayu di ruang biru" mengacu pada arti perasaan tenang terhadap pasangan dan dalam pernikahan, terkadang perlu merayu diri sendiri untuk membuat pernikahan lebih romantis.

h) Data 3

*"Sabda diramu"*

"Sabda" dan "dira" berarti nasehat, dan dalam hubungan rumah tangga, kita harus mengingat nasehat pasangan kita agar mereka tidak melakukan hal-hal yang buruk atau negatif.

i) Data 4

*"jadikan hanya ku satu - satunya"*

Ini berarti bahwa begitu kita memutuskan untuk menikah, kita harus berkomitmen pada kesetiaan untuk membangun rumah tangga yang harmonis tanpa orang ketiga.

## 2. Majas Metafora

j) Data 5

*"asmara terkalibrasi"*

Dalam frasa tersebut kata "asmara" dibandingkan dengan hal-hal yang dapat diprediksi. Lirik "Laras rasa nihil ragu" juga menggunakan gaya personifikasi majemuk untuk menunjukkan perasaan nihil dan ragu yang digambarkan sebagai manusia.

## 3. Majas Personifikasi

k) Data 6

*"Laras rasa nihil ragu"*

Lirik "Laras rasa nihil ragu" juga menggunakan gaya personifikasi majemuk untuk menunjukkan perasaan nihil dan ragu yang digambarkan sebagai manusia.

## 4. Majas Simile

l) Data 7

*"Mengikat janji merangkum indahnya"*

bermaksud menggambarkan janji yang diikat seperti merangkum indahnya.

## 5. Majas Alegori

m) Data 8

*"Nyanyikan 'ku kidung setia"*

Makna simbolis dari lirik ini adalah keinginan mendengar janji kesetiaan atau bahkan perjanjian nikah yang diucapkan sang kekasih.

## 6. Majas Hiperbola

n) Data 9

*"melebur 'tuk satukan ego dalam indahnya"*

Majas hiperbola juga terdapat dalam lirik lagu ini. hakikatnya majas hiperbola adalah gaya bahasa yang maknanya seakan di lebih-lebihkan. Salah satu contohnya terdapat pada lirik “melebur ‘tuk satukan ego dalam indahnya”. Kata “melebur” diidentifikasi sebagai penyebab bait-bait yang menggunakan majas hiperbola karena menunjukkan sesuatu dengan cara yang terlalu berlebihan.

## 5. KESIMPULAN

Hasil dari proses analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis menghasilkan kesimpulan yaitu lagu ini bermakna tentang sebuah pesan pesan dalam pernikahan, semua baris dalam lirik lagu “Asmalibrasi” mengandung gaya bahasa diantaranya ada majas, kiasan, dan frasa. Majas yang digunakan pada setiap bait antara lain majas metafora, asosiasi, hiperbola, simile, dan majas alegori.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Putri, A., Astri, N. D., Simanullang, R. S. P., & Tanjung, T. (2020). Analisis gaya bahasa dalam lirik lagu Fourtwnty: Kajian stilistika. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 10(2), 110-118.
- Avifah, D. P., & Nurhayati, E. (2022). Analisis Ungkapan Idiomatik pada Buku Siswa Kelas II Tema 1 Sub Tema 1. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 2506-2518
- Ernawati, I. A., Brawijaya, K. S., Aini, F., & Nurhayati, E. (2023). PERKEMBANGAN RAGAM BAHASA DALAM KOMUNIKASI MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UPN “VETERAN” JAWA TIMUR. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(06), 406-420.
- Idawati, & Fatimatuzzahra, (2023). Analisis Manfaat Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1265-1274
- Rahadiansyah, R. M. G. (2015). *ANALISIS MAJAS SIMILE DALAM NASKAH DRAMA KARYA WILLIAM SHAKESPEARE: KAJIAN SINTAKTIS DAN SEMANTIS* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Rahmatilah, R. (2023). Majas Gaya Bahasa pada Lirik Lagu “Asmalibrasi”: Analisis Gaya Bahasa dan Stilistika. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 11-18.
- Ramadhani, D. F., & Restian, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V UPT Satuan Pendidikan SDN Sentul 3 Kota Blitar Melalui Model Problem Based Learning Pada Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1129-1140
- Sherlynda, H., Kholifah, N., Tazkiyah, R. R. A., Ana, S. F. A. F., Tertia, S. R., & Nurhayati, E. (2023). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z di Kota Surabaya. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(11), 943-961.